DAFTAR PUSTAKA

- al-Bayanuni, M. A.-F. (2021). *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Jakarta Timur: Pustaka al-kautsar.
- al-Qaradawi, Y. (1998). Figh al-Dakwah. Beirut: Dar al-Qalam.
- Amin, M. M. (2002). *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Amin, S. M. (2009). Ilmu Dakwah. Jakarta: AMZAH.
- Arifin, M. (1997). Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, P. D. (2011). *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi) Cet. IX. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Azra, A. (2005). Interfaith Dialogue dan Pembangunan Peradaban. Jakarta: Mizan.
- Drs. Wahidin Saputra, M. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Effendi, D. (2005). Dakwah Kontemporer. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Hamka. (1975). Falsafah Hidup. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamzah, A. (2021). Dakwah di Masa Pandemi. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Hasanah, S. U. (2007). *Berdakwah Dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim*. Purwokerto: Stain Purwokerto Press.
- Hawwa, S. (1995). Dakwah Islam: Konsep, Metode dan Aplikasinya. Jakarta: Gema Insani.
- Jafar, I. (2010). Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi. *Jurnal Migot*, 286-287.
- Jum'ah J, Y. M. (2024). Antara Tradisi dan Inovasi: Menelisik Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Dakwah Digital. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 15.
- Junaidi. (2017). Dakwah di Era Digital. Bandung: Mizan.

- Khoiron, A. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lexy, M. J. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Madjid, N. (2003). Islam Doktrin dan Peradaban. Jakarta: Paramadina.
- Munawir, A. W. (1997). Kamus al-munawwir. Surabaya: Pustaka Progresif.
- P, A. F. (2023). Mengenal Lebih Dekat Dakwah Perempuan di Era Media Sosial: Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Youtube dan Instagram. *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1-14.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Senja, E. Z. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Edisi Revisi Cet. 3.* Semarang: Difa Publishers.
- Shaleh, A. R. (2009). *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an. Vol.* 1. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2004). Islam dan Kebudayaan. Jakarta: Lentera Hati.
- Silverius, S. (1991). Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik. Jakarta: Grasindo.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, N. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, K. (2011). *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, K. (2013). *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V. W. (2020). Metodologi Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukayat, T. (2015). *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukir, A. (1983). Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: Al Ikhlas.
- T, Y. T. (2023). Beyond Visuals: Komunikasi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Instagram. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 160-177.

- Ulfah L. N. B, S. C. (2023). The Da'wah Approach of Ustadzah Halimah Alaydrus on Instagram. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 1-14.
- Zaidallah, A. I. (2002). *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner

A. Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus

- 1. Menurut Anda, apa yang menjadi ciri khas dalam cara dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus?
 - Cara beliau menyampaikan sangat baik dan menyentuh hati.
 - Tutur kata yang sopan dan tidak menyudutkan pihak manapun.
 - Ciri khas beliau adalah selalu membaca sholawat *natawassal bilhubabah*.
 - Ciri khasnya hanya dihadiri oleh kaum akhwat & tidak boleh ada yg memfoto/memvideo wajah beliau saat ceramah berlangsung.
 - Kelembutan dalam menyampaikan pesan sehingga membuat hati terasa damai.
- 2. Apakah beliau menggunakan kisah, analogi, atau metode tertentu dalam menjelaskan nilai-nilai Islam?
 - Ya dengan mengaitkannya dengan Rosulullah dan keluarga serta para sahabat.
 - Iya.
 - Ya beliau selalu menggunakannya, dan penyampaiannya yang sangat mudah di pahami.
 - Iya.
 - Betul, beliau selalu menganalogikan kisah rasul saat berdakwah maka dari itu pesan yang disampaikan seolah kita merasa berada dalam perjalanan dakwah rasul.
- 3. Sejauh mana media sosial berperan dalam menyebarkan dakwah Ustadzah Halimah?
 - Sangat berperan karena salah satu perantara untuk kita mendengar ceramah beliau.
 - Saya mengenal beliau dari *fyp* tiktok, berlanjut ke akun instagram dan terus mengikuti perjalanan beliau dalam media sosial.
 - Melalui media sosial ceramah beliau bisa mengajak orang lain kepada kebaikan.
 - Dengan adanya media memiliki peran yang cukup signifikan, seseorang bisa mendapatkan ilmu agama dengan mudah & dapat dipahami.
 - Media sosial sangat berperan penting di era digital ini, termasuk media yang sudah lumrah seperti tiktok dan instagram, para kreator dakwah menyampaikan kembali pesan-pesan dari ustadzah halimah dengan editing

video yang sangat menarik, sehingga para remaja akan merasa termotivasi dan tidak membosankan.

B. Respons dan Dampak pada Jamaah

- 4. Apakah pemahaman Anda tentang Islam meningkat setelah mengikuti kajian beliau?
 - Jadi terbuka pemikirannya tentang perkara-perkara *dzohir* dan batin.
 - Iya.
 - Ya tentu saja.
 - Alhamdulillah.
 - Betul, dari ciri khas yang beliau sampaikan, kami sebagai *mad'u* merasa lebih termotivasi untuk menjadi lebih baik.
- 5. Bagaimana Anda merasakan manfaat spiritual atau emosional dari dakwah beliau?
 - Sangat bagus untuk intropeksi dan mujahadah menjadi hamba yang lebih baik.
 - Dengan mengamalkan salah satu *dzikir* yang beliau sampaikan.
 - Bisa berfikir lebih jauh untuk melakukan dosa.
 - Setiap beliau ceramah pasti ingat akhirat.
 - Beliau menyampaikan dakwah dengan penuh lemah lembut namun tegas, saya sangat merasakan kedamaian saat beliau menyampaikan pesan.
- 6. Apakah Anda merasa lebih terdorong untuk mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari?
 - Alhamdulillah sedikit demi sedikit.
 - Iya.
 - Ya tentu saja.
 - Insyaallah sambil belajar.
 - Betul.
- 7. Saran atau masukan Anda untuk meningkatkan efektivitas dakwah Ustadzah Halimah?
 - Membuat medsos pribadi.
 - Lebih banyak melakukan kajian kajian di *online* atau *offline*.
 - Semoga tidak ada yg menyebarkan gambar atau video beliau di saat sedang ceramah atau di kegiatan sehari-hari nya, karna beliau sangat menjaga kehormatan diri sendiri dengan tidak menyebarkan gambar atau video di media sosial.
 - Diadakan ceramah beliau di seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah terpencil.
 - Beliau sangat hebat dalam berdakwah, dari penjuru manapun selalu berbondong-bondong untuk mengikuti kajian beliau, bahkan saya selalu

tidak kebagian tempat karena lebih dulu orang yang semangatnya lebih besar. Saran dan masukan justru untuk diri saya sendiri agar lebih semangat lagi dalam melakukan perjalanan dakwah.

Dokumentasi Wawancara







